

**Nama : Lulu Nurwahidah**

**NPM : 241421002**

**Kelas : PPN B**

#### A. Penyintesisan

Berikan tiga contoh penyintesisan dalam KTI pada skripsi atau tesis yang Anda temukan!  
Jawaban :

1. Menurut Hidayat (2016), literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan media digital dengan tepat, bijak, dan bertanggung jawab.
  2. Kurnia & Astuti (2017) menjelaskan bahwa literasi digital mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui media digital.
  3. Putri (2019) menekankan bahwa literasi digital menjadi dasar penting dalam membentuk masyarakat yang cakap teknologi namun tetap mengedepankan etika berinternet.
- Dari paparan tiga pakar tadi, teori mengenai literasi digital dapat disintesis menjadi: Literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan media digital secara tepat, kritis, dan bertanggung jawab untuk menerima serta menyebarkan informasi, dengan memperhatikan etika dalam berinternet.

#### B. Remaja merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan.

Menurut Sari (2016), pergaulan bebas di kalangan remaja sering kali terjadi akibat kurangnya pengawasan orang tua. Sementara itu, Rahmawati (2018) menyatakan bahwa pengaruh media sosial juga memperkuat gaya hidup bebas di kalangan remaja. Hal ini berdampak pada menurunnya nilai moral dan meningkatnya kasus penyimpangan sosial.

- Pernyataan di atas setelah disintesis menjadi:  
Pergaulan bebas di kalangan remaja disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua dan pengaruh negatif media sosial yang mendorong gaya hidup bebas, yang berdampak pada menurunnya nilai moral serta meningkatnya penyimpangan sosial.

#### C. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2020), sampah plastik

merupakan ancaman serius bagi lingkungan hidup karena sulit terurai dan mencemari tanah serta perairan. Riset oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa konsumsi plastik di Indonesia terus meningkat setiap tahun, sedangkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah masih rendah. Hal ini memperburuk kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

- Pernyataan di atas setelah disintesis menjadi:  
Sampah plastik menjadi ancaman serius bagi lingkungan karena sulit terurai, sementara tingkat konsumsi yang terus meningkat dan rendahnya kesadaran masyarakat memperparah pencemaran lingkungan dan membahayakan Kesehatan.

## B. Daftar Pustaka

- Hidayat, A. (2016). *Literasi Digital di Era Informasi*. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). *Panduan Literasi Digital untuk Pendidikan*. Kemkominfo: Jakarta.
- Putri, M. A. (2019). *Etika dan Literasi Digital Remaja Indonesia*. Graha Ilmu: Bandung.
- Sari, L. M. (2016). *Remaja dan Tantangan Pergaulan Bebas*. Penerbit Sinar Dunia: Surabaya.
- Rahmawati, D. (2018). *Dampak Media Sosial terhadap Gaya Hidup Remaja*. Pustaka Media: Jakarta.
- KLHK. (2020). *Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah Nasional*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Jakarta.
- Wahyuni, R. (2021). *Krisis Sampah Plastik di Indonesia: Fakta dan Solusi*. LIPI Press: Jakarta.